

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pesat teknologi informasi telah membawa kita memasuki era digital, mengubah pengelolaan informasi dari metode manual tradisional menjadi sistem terkomputerisasi. Lembaga pemerintah, seperti Kementerian Keuangan Republik Indonesia, telah mengembangkan aplikasi ATLAS (Audit Tool and Linked Archive System) untuk merampingkan proses bisnis Auditor, termasuk penilaian risiko dan pelaporan [1], serta meningkatkan efisiensi mereka secara keseluruhan. Dokumen memainkan peran integral dalam operasional organisasi, khususnya Auditor yang menangani dokumen laporan keuangan klien yang sensitif selama pekerjaan mereka.

Kantor akuntan adalah entitas bisnis yang berlisensi untuk menyediakan layanan akuntansi, perpajakan, dan audit [2], termasuk IHUfirm. Mereka menghadapi tantangan dalam melakukan pemantauan seluruh kemajuan pekerjaan auditor. Wawancara dengan lima Auditor, satu Manajer Umum, dan satu Supervisor IHUfirm mengungkapkan bahwa Auditor harus mengelola banyak klien secara efektif. Hal ini disebabkan oleh kurangnya Kantor Akuntansi Publik (KAP) aktif dibandingkan dengan permintaan audit [3]. Dengan banyaknya klien yang diolah oleh IHUfirm, Supervisor dan Manager tidak bisa secara efektif melakukan pemantauan seluruh pekerjaan audit sedang berjalan. Pada saat ini, kegiatan yang menyangkut pengelolaan data masih dilakukan tanpa suatu aplikasi yang tersentralisasi, dimana dokumen dan file yang terakumulasi tidak terorganisir dari klien berbeda, yang juga meresahkan senior auditor untuk melakukan analisis pekerjaan untuk didokumentasikan dan diberikan kepada supervisor. Selain itu, IHUfirm sebagian besar melakukan audit umum atas laporan keuangan historis untuk UMKM sebagaimana dimandatkan oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 Pasal 85 Ayat 1-3. Ini berarti auditor IHUfirm harus mengawasi alokasi dan pelaksanaan pengadaan barang/jasa untuk UMKM,

seringkali melalui audit [4]. Perbedaan ini juga merubah beberapa tahap pemantauan proses tugas yang perlu dikerjakan oleh auditor.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, prototipe aplikasi Document Management System (DMS) akan dikembangkan untuk KAP Irwanto, Harry, dan Usman (IHUfirm) untuk mengatasi tantangan pemantauan seluruh kemajuan pekerjaan auditor mereka. Aplikasi ini akan merampingkan organisasi, kompilasi, dan pemantauan data, memungkinkan pengambilan informasi penting dengan mudah dan meningkatkan efisiensi. Meskipun aplikasi manajemen data serupa ada, tidak ada yang secara khusus memenuhi kebutuhan unik audit umum atas Laporan keuangan historis UMKM [5]. Oleh karena itu, Goal Directed Design (GDD) akan digunakan untuk merancang aplikasi DMS yang disesuaikan dengan tujuan spesifik IHUfirm. Pengguna target aplikasi ini termasuk auditor junior, auditor senior, supervisor, manager. System Usability Scale (SUS) akan digunakan untuk mengevaluasi dan mengukur kegunaan aplikasi Document Management System (DMS), yang akan difokuskan kepada efisiensi aplikasi. Penilaian ini sesuai dengan definisi kegunaan dari ISO-9421-11, yang meliputi efisiensi, efektivitas, dan kepuasan. Hasil skor SUS akan menentukan apakah aplikasi ini siap digunakan dan memenuhi tujuan pengguna.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang bisa diangkat adalah:

- a. Bagaimana penerapan metode Goal Directed Design (GDD) dalam merancang antarmuka *Document Management System* sesuai kebutuhan IHUfirm?
- b. Bagaimana mengukur *usability* pada hasil perancangan antarmuka *Document Management System* IHUfirm?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, tujuan penelitian yang bisa diangkat adalah:

- a. Menerapkan metode goal-directed design (GDD) dalam proses perancangan antarmuka *document management system* sesuai kebutuhan dan *goals* IHUfirm.
- b. Mengukur *usability* pada hasil aplikasi *Document Management System* IHUfirm dengan menggunakan *usability testing* dan *system usability scale*

(SUS) untuk mengukur *efficiency*, *effectiveness*, dan *satisfaction* antarmuka. Hasil analisis ketiga parameter akan menjadi tolak ukur keberhasilan metode dan hasil antarmuka yang dihasilkan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti dalam penelitian ini:

- a. Kegunaan Teoritis = Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap penerapan metode *goal-directed design*, khususnya dalam dunia akuntansi.
- b. Kegunaan Praktis = Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu KAP Irwanto, Hary dan Usman dalam mengaplikasikannya hasil penelitian menjadi produk yang dapat memudahkan proses audit mereka.

1.5 Batasan Masalah

Untuk memenuhi tujuan penelitian, diperlukan beberapa batasan untuk mendefinisikan ruang lingkup dan parameter secara detail:

- a. Pembuatan antarmuka akan menjadi fokus utama penelitian. Batasan ini sebagai prasyarat untuk menghindari detail diluar cakupan penelitian seperti contoh analisis audit.
- b. Penelitian hanya akan melibatkan karyawan IHUfirm dalam pembuatan antarmuka.
- c. Penelitian akan menggunakan metode kualitatif seperti wawancara mendalam untuk mengumpulkan data.